

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

#### 1. Profil Desa Undaan Lor

##### a. Kondisi Geografis

Desa Undaan lor berada di bawah pemerintahan Kecamatan Karanganyar yang merupakan bagian dari Kabupaten Demak. Wilayahnya merupakan daerah perbatasan antara Kabupaten Kudus, Kabupaten Jepara, Kabupaten Grobogan. Secara geografis Desa Undaan Lor terletak di daerah dataran rendah yang merupakan daerah agraris yang sebagian besar masyarakatnya merupakan petani sawah dengan batasan wilayahnya meliputi di bagian utara berbatasan dengan Desa Ngemplik, di bagian timur berbatasan langsung dengan Sungai Lusi dan Kabupaten Kudus, di bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Gajah, sementara di bagian selatan berbatasan dengan Desa Undaan kidul.

Luas wilayahnya Desa Undaan Lor dengan kecamatan per Tahun 2021 ialah 772.240 ha. Dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Luas tanah sawah: 127.70 ha
- 2) Luas tanah kering (tegal/ Ladang dan pemukiman ): 362 ha dan 52.00 ha
- 3) Luas tanah perkebunan (kebun rakyat, swasta, Negara ) 45.10 ha
- 4) Luas tanah fasilitas umum (kas desa, lapangan, perkantoran pemerintah, lainnya): 64 ha.

##### b. Kondisi Demografi

##### 1. Kependudukan

Desa Undaan Lor terdiri dari 1.738 kepala keluarga dengan penduduk berjumlah 6.458 jiwa, dengan perincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan jenis kelamin.

**Tabel 4.1 Jumlah penduduk menurut jenis kelamin**

Jenis Kelamin	Laki-Laki	Perempuan
Jumlah	3.175	2.383

Tabel tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan data kependudukan pertahun 2021 dapat kita ketahui jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan.

- b. Berdasarkan Keadaan sosial masyarakat Desa Undaan Lor

Penduduk desa Undaan lor mayoritas bermata pencaharian sebagai petani sawah, buruh pabrik, dan buruh bangunan. Tetapi buruh pabrik biasanya di dominasi oleh ibu-ibu, sedangkan ibu-ibu yang tidak bekerja sebagai buruh pabrik mereka bekerja sebagai buruh tani. Untuk keberlangsungan kehidupan masyarakat yang sejahtera, aman dan saling toleransi maka pemimpin desa dan para staf berkerjasama dengan masyarakat dalam memajukan desa.

2. Kondisi sosial, budaya, keagamaan dan ekonomi  
a. Kondisi sosial

Berkaitan dengan segi kehidupan sosial masyarakat Desa Undaan Lor dapat dilihat dari beberapa aspek. Di antaranya dilihat dari aspek pendidikan, dalam hal ini masyarakat sangat memperhatikan pendidikan di masa depan anak-anaknya. Hal ini tercermin dari banyaknya jumlah penduduk usia sekolah yang berhasil menyelesaikan pendidikan samapi taraf SLTA dan bahkan kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi. Selanjutnya dilihat dari aspek kesadaran umum. Yakni dalam hal ini tercermin pada kesadaran masyarakat dalam membangun dan memelihara fasilitas umum.

Di Desa Undaan Lor terdapat fasilitas umum seperti tempat peribadatan, sekolah, lapangan olahraga, dan sebagainya, seperti di jelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Sarana prasarana**

No	Jenis sarana prasarana	Jumlah
1.	Masjid	2
2.	Mushola	8
3.	Paud	1
4.	Taman Kanak-Kanak	1
5.	Sekolah Dasar	2
6.	Madrasah Diniyyah	2
7.	Balai Desa	1
8.	Lapangan Olahraga	1
9	Jumlah	18

Berdasarkan tabel tersebut kita ketahui bahwa baik pemerintah maupun masyarakat Desa Undaan Lor sangat memperhatikan kepentingan umum, sehingga memaksimalkan pembangunan sarana umum, demi terciptanya yaitu:

- 1) Peningkatan kesadaran sosial
  - 2) Perbaikan pelayanan sosial
  - 3) Meningkatkan kegiatan sosial bagi anak –anak dalam menjalankan fasilitas umum<sup>1</sup>.
- b. Kondisi Budaya

Masyarakat Undaan Lor sebagai masyarakat yang beretnis jawa asli memiliki budaya yang sebagian besar dipengaruhi oleh ajaran islam, budaya tersebut dipertahankan oleh masyarakat Desa Undaan Lor sejak dahulu sampai sekarang. Adapun budaya tersebut adalah:

- 1) Yasinan, budaya ini dilaksanakan seminggu sekali oleh masyarakat dengan membaca surat yasin pada malam jum'at.
- 2) Rebana, kegiatan kesenian ini dilakukan oleh para warga masyarakat khususnya oleh remaja-remaja dan bapak-bapak jamiyyah mingguan.
- 3) Tahlil, kegiatan tahlil merupakan kegiatan membaca kalimat toyyibah yang dilaksanakan pada saat masyarakat Desa Undaan Lor mempunyai hajat, kegiatan rutinan jamiyyah, dan ketika ada kematian. Bacaan tahlil tersebut di lakukan oleh bapak-bapak dan ibu-ibu di rumah penduduk yang mempunyai hajat tersebut.

---

<sup>1</sup> Supriyadi, Monografi desa, sebagai kepala desa undaan lor wawancara oleh peneliti pada tanggal, 30 maret 2022, Wawancara 1, transkrip.

- 4) Berzanji, kegiatan ini dilaksanakan oleh masyarakat dengan cara membaca kitab AL-Berzanji, biasanya dilakukan beberapa kali dalam seminggu sebelum di adakannya pengajian rutin bapak-bapak dan ibu-ibu masyarakat desa.

Begitupun dalam hal pelaksanaan upacara adat yang ada di Desa Undaan Lor ini dipengaruhi oleh nilai-nilai islam, seperti halnya pada selamatan upacara pernikahan, upacara kelahiran dan kematian, upacara sedekah desa, serta upacara adat lainnya.

Selain budaya tersebut, masyarakat Desa Undaan Lor juga berusaha melestarikan budaya bangsa agar bisa mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa yang berdasarkan pancasila. Dengan melakukan pembinaan kepada generasi muda, agar mereka tidak melupakan nilai-nilai tradisi yang telah turun-temurun di lakukan.

#### c. Kondisi Keagamaan

Kegiatan keagamaan di Desa Undaan lor di wujudkan dalam bentuk ibadah, pengajian, peringatan hari besar islam, silaturahmi, pengumpulan zakat, sadaqah, infaq dan sebagainya, baik di selenggarakan di masjid, mushola yang sudah terorganisir maupun di rumah penduduk.

Kondisi masyarakat Desa Undaan Lor mayoritas beragama islam di mana kegiatan di Desa tersebut kuat dengan nuansa islam. Hal tersebut terlihat dari seringnya di laksanakan aktifitas-aktifitas seperti pengajian rutin, peringatan hari besar islam dan yang lainnya, serta tampak dari bangunan-bangunan ibadah yang terdapat di setiap Rw. Ada beberapa langkah-langkah yang dapat di ambil dalam rangka menjaga dan melestarikan kehidupan beragama di Desa Undaan Lor, diantaranya seperti:

- 1) Mengadakan pengajian rutin ibu-ibu yang dilaksanakan di mushola-mushola di sekitar Desa Undaan Lor secara bergantian.
- 2) Anak-Anak di sekolahkan di madrasah-madrasah diniyyah.
- 3) Memberdayakan pemuda dan pemudi desa dengan mengikutsertakan mereka dalam penyelenggaraan organisasi pemuda<sup>2</sup>.

#### d. Keadaan Ekonomi

Masyarakat Desa Undaan Lor Sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, dengan 3 kali musim

---

<sup>2</sup> Sukadi, Pengamatan penulis serta wawancara peneliti dengan tokoh agama desa undaan lor pada tanggal, 5 april 2022, Wawancara 2, transkrip.

tanam atau panen setiap tahunnya. Dengan deskripsi jenis areal tanah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Jenis Areal Tanah Desa Undaan Lor**

No.	Jenis Areal Tanah	Luas Tanah
1.	Sawah irigasi	127,70 Ha
2.	Sawah Tadah Hujan	45,10 Ha
3.	Tanah Tegal	326,29 Ha
4.	Pemukiman	52,00 Ha
5.	Tanah Kas Desa	64 Ha
6.	Jumlah	772,240 Ha

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa sebagian besar lahan persawahan di Desa Undaan Lor tersebut mengandalkan sumber air irigasi. Sehingga baik musim kemarau maupun musim penghujan masyarakat tetap mengolah lahan atau ladang persawahannya. Sementara itu, untuk menggambarkan keadaan sosial ekonomi masyarakat Desa Undaan Lor secara lebih jelas data di tunjukkan seperti tabel berikut ini yang mendiskripsikan tentang mata pencaharian penduduk Desa Undaan Lor:

**Tabel 4.4 Jenis Mata Pencaharian Penduduk Desa Undaan Lor**

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	1.720
2.	Buruh tani	902
3.	Nelayan	-
4.	Buruh Bangunan	175
5.	Buruh Industri	147
6.	Pengusaha	130
7.	Pedagang	375
8.	Pegawai Negeri/TNI/Polri	84
9.	Pensiunan	38
10.	Supir	136
11.	Peternak	42
12.	Jumlah	3755

Berdasarkan tabel tersebut dapat di ketahui bahwa kondisi ekonomi masyarakat Desa Undaan Lor besar di topan dari hasil-hasil pertanian. Meskipun demikian terdapat pula

sumber-sumber lainnya seperti bekerja sebagai: Pegawai negeri, pedagang, wirausahawan, buruh tani/pabrik, peternak, dan sebagainya.

Ada beberapa langkah yang dapat di ambil untuk menjaga kestabilan tingkat perekonomian di Desa Undaan Lor di antaranya:

- a. Bidang Pertanian
  - 1) Mengaktifkan kelompok-kelompok tani
  - 2) Meningkatkan produksi pangan dengan meningkatkan penyuluhan-penyuluhan terhadap kelompok tani agar memahami cara penanaman pangan yang baik dan bermutu.
  - 3) Memperbaharui saluran irigasi yang sudah tidak berfungsi agar bisa difungsikan kembali dan bisa dimanfaatkan oleh para petani pengguna saluran irigasi tersebut.
- b. Bidang Industri
  - 1) Mengadakan penyuluhan-penyuluhan terhadap kelompok industri kecil dan industri rumah tangga untuk meningkatkan hasil yang berkualitas dan berkuantitas.
  - 2) Memanfaatkan industri rumah tangga seperti pembuatan sale pisang, pembuatan bolu kukus serta beberapa industri rumah tangga lainnya<sup>3</sup>.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Peran Orang Tua Dalam Hukum Islam Melatih Anak Sebelum Baligh Berpuasa Ramadan di Desa Undaan Lor Karanganyar Demak**

Orang tua dalam mengajarkan anak tentang hal-hal yang berkaitan dengan puasa ramadan di Desa Undaan Lor Karanganyar Demak. Wawancara dan observasi peneliti lakukan kepada orang tua, hasil wawancara yang di ungkapkan oleh bapak ismanto adapun yaitu: tentang peran orang tua dalam mengajarkan anak tentang hal-hal yang berkaitan dengan puasa ramadan adalah melatih anak berpuasa, anak-anak di ajarkan cara berpuasa dengan benar, memberikan pengertian puasa, memberikan hadiah (wawancara, 17 April 2022) bapak khumaidi, bapak jupri bahwa kewajiban orang tua adalah mendidik anak dalam hal

---

<sup>3</sup> Syafii, sebagai staf desa undaan lor wawancara oleh peneliti pada tanggal, 30 maret 2022, Wawancara 1, transkrip.



pelaksanaan pelatihan ibadah puasa ramadan dan tentang hal-hal yang berkaitan dengan puasa ramadan<sup>4</sup>.

Data yang berhasil dihimpun oleh peneliti melalui wawancara kepada yang bersangkutan yakni orang tua tentang sejauh mana peran mereka dalam melatih anak belum baligh dalam menjalankan pelatihan ibadah puasa ramadan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu sri winarti dari hasil wawancara peneliti di rumahnya mengenai peran orang tua dalam melatih anak dalam menjalankan hukum islam pelatihan ibadah puasa ramadan di desa undaan lor kecamatan karanganyar kabupaten demak bahwa pertama ketika usia belum balig anak di ajari puasa semampunya dulu atau setengah hari istilahnya puasa beduq kak dan yang ke dua anak mampu menjalankan pelatihan puasa selama satu hari sampai berbuka puasa atau waktu magrib<sup>5</sup>.

Hal yang lain diutarakan oleh ibu herwastuti yang mengungkapkan bahwa dalam menjalankan pelatihan ibadah puasa ramadan kak saya melatih anak sejak usia belum baliq ketika bulan ramadan tiba anak saya ajari puasa semampunya dulu kak entah sampai jam setengah sepuluh, puasa dhuhur, puasa asar atau bahkan sampai full puasa satu hari. Yang penting dalam melakukan pelatihan puasa kepada anak orang tua jangan menekan untuk puasa secara penuh satu hari nantinya anak kalo gak tahan dalam menjalankan pelatihan ibadah puasa ramadan kesehatan anak akan terkena imbasnya, ketika anak udah usia baligh anak akan terbiasa menjalankan ibadah puasa ramadan sehari penuh selama satu bulan kak nantinya. Saya termasuk kerasa dalam mendidik anak kak, tapi saya mengerti di bagian mana saya berlaku seperti itu dalam melatih anak berpuasa dalam melatih anak orang tua berperan penuh menjadikan anaknya sebaik mungkin, ketika anak udah usia baligh anak mampu menjalankan puasa dengan sendirinya.

Dari hasil wawancara bahwa cara orang tua melatih anak belum baligh dalam menjalankan pelatihan ibadah puasa ramadan yakni dengan melatih anak sebaik mungkin. Orang tua melatih anak usia belum baligh dalam menjalankan

---

<sup>4</sup> Ismanto, pengamatan penulis serta wawancara peneliti pada tanggal, 17 April 2022, Wawancara 3, transkrip.

<sup>5</sup> Sri Winarti, wawancara oleh peneliti pada tanggal, 18 April 2022, Wawancara 4, transkrip.

berpuasa, dari situ orang tua tidak menuntut anak harus langsung puasa penuh selama satu hari. Orang tua memberikan kelonggaran kepada anak seberapa kuat anak dalam menjalankan pelatihan ibadah puasa ramadan, entah itu sampai jam sembilan, sampai waktu dhuhur, sampai magrib atau berbuka. Dalam menjalankan pelatihan puasa ramadan orang tua membolehkan puasa nyambung agar anak dalam menjalankan puasa bisa semaksimal mungkin. melatih anak berpuasa sejak usia belum baligh merupakan salah satu cara yang di nilai sangat baik untuk mencapai puasa anak menjadi sempurna jika telah mencapai usia baligh. Segala latihan atau bimbingan yang di berikan kepada anak terhadap orang tua dalam menjalankan pelatihan ibadah puasa semuanya itu bertujuan untuk dirinya sendiri.

Sebagai orang tua perlu memperhatikan kondisi kesehatan dan kemampuan anak, sehingga puasa tidak terkesan menjadi ibadah yang dipaksakan kepada anak. Kemampuan anak berpuasa sangat berbeda-beda antara satu dengan yang lain oleh sebab itu orang tua senantiasa memberikan dorongan atau latihan terbaiknya bagi anak yang mampu berpuasa<sup>6</sup>.

## 2. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Puasa Anak Sebelum Baligh Dalam Berpuasa Ramadan Di Desa Undaan Lor Karanganyar Demak

Bulan ramadan merupakan bulan berkat, bulan rahmat bulan keampunan, serta mempunyai kelebihan. Bahkan bagi yang berpuasa dengan keimanan dan keikhlasan akan di ampuni segala dosanya, sebagaimana sabda Rasulullah Saw: “Siapa yang berpuasa ramdan dengan penuh keimanan dan keikhlasan niscaya akan di ampuni segala dosanya yang telah lalu”.(HR.Imam Nasa’i Ibnu Hibban dan Baihaqi). Hukum puasa ramadan untuk anak menurut sejumlah ulama adalah sah dan dihukumi sunnah<sup>7</sup>.

Anak belum baligh atau shobiy dalam hal puasa wajib para ulama madzhab fiqih berbeda pendapat dalam hal menanggunginya . Menurut kalangan madzhab syafiiyyah yang mengatakan bahwa syarat wajibnya puasa itu ada empat yang

---

<sup>6</sup> Herwastuti, pengamatan penulis serta wawancara peneliti pada tanggal, 15 April 2022, Wawancara 5, transkrip.

<sup>7</sup> Hervin Yogi Pradikta , ” *Esensi Bulan Ramadan* ” , <http://syariah.radenintan.ac.id> Di akses pada tanggal 1 November 2022 Pada pukul 14.20 WIB.



salah satunya adalah baligh, mereka berpendapat bahwasanya anak belum baligh atau shobiytidak wajib berpuasa akan tetapi tetap di perintahkan untuk berpuasa ketika sudah berumur tujuh tahun jika memang mampu untuk berpuasa dan di pukul ketika meninggalkan berpuasa dalam umur sepuluh tahun. Perintah dan pemukulan di lakukan oleh orang tua atau wali. Para ulama kalangan hanafiyyah berpendapat sama dengan kalangan syafiyyah dalam hal puasanya anak yang belum baligh. sedangkan ulama madzhab malikiyyah berpendapat tidak wajib bagi orang tua atau wali memerintahkan anak belum baligh berpuasa dan tidak di sunahkan pula bagi anak belubaligh berpuasa. Walaupun anak tersebut sampai tahapan usia murahiq<sup>8</sup>. Puasa ini memberikan saja aturan pokoknya tidak boleh makan, minum, dan marah. Meskipun awal mula pada saat anak melakukan puasa dan ia melanggar atau membatalkan puasanya dengan makan secara diam-diam saya tidak langsung menegurnya.

Sebagian orang tua yang melarang anak-anak mereka yang berpuasa sebenarnya telah menyelisihi apa yang di lakukan oleh para sahabat nabi Radhiallahu anhu meskipun dengan dalih kasihan. Hakikatnya menyayangi anak justru dengan memerintahkan mereka mengerjakan syariat islam, Melatih dan membiasakanya. Hal ini tentu tidak di ragukan merupakan pendidikan yang baik dan pengasuhan yang sempurna. Yang semestinya bagi waliyul amr yang telah allah perintahkan dari syariat islam. Puasa anak kecil atau belum baligh tidaklah wajib akan tetapi wali anak atau orang tua memerintahkan mereka untuk membiasakan. Puasa tersebut bagi anak-anak itu adalah pahala dan tidak ada dosa jika meninggalkanya, “ujar ibu.

### 3. **Pelaksanaan Pelatihan Puasa Ramadan Dalam Hukum Islam Anak Sebelum Baligh Di Desa Undaan Lor Karanganyar Demak**

Hasil Wawancara Orang tua dalam melatih anaknya Dalam menjalankan pelatihan ibadah puasa terhadap anak belum baligh di Desa Undaan Lor Karanganyar Demak yaitu dengan mengajarkanya tata cara berpuasa dan pada saat itu pula anak sudah di latih untuk berpuasa semampunya dulu, dan apabila ia

---

<sup>8</sup> Abdur rahman Al-Jaziri, *Al-fiqh'ala mazahib al arbaah*, (Lebanon:Dar Al-Kutub al-ilmiyah juz 2, 2011), 25.

mampu melakukan puasa ful satu hari untuk tahun berikutnya maka anak tersebut akan di beri hadiah oleh orang tuanya.

Dalam islam setiap anak sudah di bebaskan utuk menjalankan puasa ramadan tidak terkecuali anak belum baligh. Seperti yang dilakukan oleh anak usia belum baligh di Desa Undaan Lor Karanganyar Demak. Ketika telah memasuki bulan ramadan mereka telah mampu menjalankan pelatihan puasa dengan baik. Namun biasanya, pada anak-anak yang belum baligh sudah dibiasakan oleh para orang tua untuk menjalankan puasa. Hal ini sebagai sarana untuk latihan dan juga sebagai amal sholeh untuk sang anak sendiri. Orang islam yang belum baligh mengerjakan ibadah puasa hukumnya tidak wajib. Sebagaimana yang diutarakan oleh anak yang bernama Abdillah Basil bahwa ketika bulan ramadan telah tiba bahwa saya melaksanakan puasa ramadan walaupun terkadang puasa setengah hari.atau puasa bedug kak” ujar anak tersebut<sup>9</sup>.

Hal yang sama peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan anak yang bernama Naila Indriyani menuturkan kepada peneliti ketika bulan ramadan telah tiba saya melakukan pelatihan puasa ramadan dengan penuh semangat walau terkadang puasa setengah hari. Begitu juga dengan anak-anak yang lain bahwa selama bulan puasa ramadan telah tiba anak-anak telah mampu untuk menjalankan pelatihan puasa ramadan dengan penuhselama satu bulan dengan baik.<sup>10</sup>.

### C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini akan dilakukan analisis data. Adapun hal-hal yang di analisis yaitu kondisi ibadah puasa ramadan anak sebelum baligh di Desa Undaan lor Karanganyar Demak, peran orang tua dalam melatih anak sebelum baligh dalam menjalankan pelatihan ibadah puasa ramadan, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat orang tua dalam melatih anak sebelum baligh dalam menjalankan ibadah puasa ramadan di Desa Undaan lor Karanganyar Demak. Berdasarkan pada data-data yang

---

<sup>9</sup> Abdillah Basil, Wawancara oleh peneliti pada tanggal 20 April 2022, Wawancara 6 transkrip

<sup>10</sup> Naila Indriyani, Wawancara oleh peneliti pada tanggal, 25 April 2022, Wawancara 7, transkrip.

telah diuraikan pada bab sebelumnya yang menggambarkan ibadah puasa ramadan bagi anak sebelum baligh di desa undaan lor.

## **1. Analisis Peran Orang Tua Dalam Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Pelatihan Ibadah Puasa Ramadan Anak Sebelum Baligh Di Desa Undaan Lor Karanganyar Demak.**

Orang tua merupakan institusi pertama dalam keluarga, dalam melatih anak belum baligh dalam menjalankan hukum islam pelatihan ibadah puasa jadi keluarga mempunyai peran dalam membentuk akhlak anak oleh karena itu orang tua melatih anak berpuasa ketika usia belum baligh. Dalam melaksanakan pelatihan ibadah puasa ramadan ini orang tua harus memperhatikan kondisi kesehatannya tidak harus menekan untuk berpuasa satu hari penuh, orang tua terlebih dahulu memberikan contoh pada anak dalam melaksanakan pelatihan ibadah puasa ramadan dalam melatih anak belum baligh berpuasa ramadan orang tua memiliki tanggung jawab dalam melatih anak berpuasa ramadan.

### **a. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak Belum Baligh Dalam Melatih Anak Berpuasa Ramadan**

Orang tua merupakan dua komponen, antara ayah dan ibu yang sama-sama memiliki rasa tanggung jawab terhadap ibadah seseorang anak. Mereka merupakan orang tua pertama yang dilihat ketika anak lahir, mereka juga orang yang pertama menanamkan ibadah kepada anak, baik itu ibadah puasa maupun yang lainnya. Karena setiap orang tua memiliki harapan putra-putrinya menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, Memiliki rasa tanggung jawab atas apa yang telah di amanahkan pada dirinya, dan menjadi manusia yang berguna bagi keluarga dan agama. Untuk mewujudkan semuanya perlu ada bimbingan orangtua dalam menjalankan pelatihan ibadah puasa terhadap anak belum baligh tersebut.

Dalam firman Allah SWT Q.S. At-Tahrim Ayat: 6 telah dijelaskan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu penjagaanya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang

diperintangkannya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang di perintahkan<sup>11</sup>.

Orang tua memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap keluarganya. Dalam lingkungan keluarga orang tua berperan atas keluarganya dalam melatih anak beribadah puasa. Dalam lingkungan masyarakat biasanya hanya mengenal bahwa yang patut untuk melatih anak beribadah itu ibu bukan ayah dan ayah hanya mencari nafkah untuk keluarganya. Hal tersebut sering kita dengar dalam lingkungan masyarakat, Memang benar layaknya masyarakat yang lain bahwa yang mencari nafkah itu adalah seorang ayah, Namun bukan berarti ayah lepas dari taanggung jawab untuk melatih anaknya beribadah. Dalam suatu keluarga tidak hanya sebatas itu, Namun keduanya memiliki hak penuh atas segala sesuatu yang terdapat pada keluarga terutama dalam melatih anak beribadah.

Orang tua harus memberikan arahan agar anak tidak terjebak dalam hal yang di larang oleh Allah SWT. Ini berupa orang tua melatih anak untuk menjalankan kewajiban atas apa yang telah menjadi tanggung jawab anak yakni berpuasa pada bulan ramadan.

**b. Cara orang tua melatih anak belum baligh menjalankan ibadah puasa ramadan**

Cara merupakan langkah atau tahapan orang tua agar anaknya mampu menjalankan pelatihan ibadah puasa ramadan. Setiap orang tua baik ayah maupun ibu memiliki cara atau upaya tersendiri untuk mendidik anaknya agar mampu menjalankan ibadah puasa ramadan. Berdasarkan hasil penelitian dari sejumlah orang tua bahwa cara-cara yang dilakukan dalam melatih anak belum baligh untuk menjalankan pelatihan ibadah puasa ramadan, Di antaranya sebagai berikut:

1) Menjelaskan Keutamaan Puasa Kepada Anak

Orang tua tidak pernah meminta anaknya secara langsung untuk melaksanakan ibadah berpuasa. Namun sebelum orang tua menyuruh anak menjalankan ibadah puasa ramadan, terlebih dahulu orang tua memberikan pengertian, arahan serta kesadaran mengenai hal-hal

---

<sup>11</sup> Masganti Sit, *Kompetensi Moral anak Usia Dini, Teori dan Praktik*, (Depok: Pustaka Raja Grafindo Persada, 2019), 1-2.

yang ada kaitanya dengan pelatihan puasa dengan begitu anak-anak akan mengerti akan manfaat ataupun maksud dari menjalankan ibadah puasa ramadan tersebut, Misalnya, memberitahu bahwa salah satu pintu masuk surga itu dengan cara berpuasa serta memberikan gambaran mengenai orang yang berpuasa. Dengan begitu anak akan mampu untuk berfikir atas apa yang di katakan oleh orang tuanya itu mengandung maksud yang baik untuk dirinya dan begitu anak akan mulai melaksanakan apa yang diperintahkan oleh kedua orang tuanya dengan sepenuhnya

## 2) Keteladanan Orang Tua Mengenai Ibadah Puasa Anak

Keteladanan merupakan strategi yang bagus untuk mendidik anak dalam masalah agama. Orang tua yang menjadi teladan bagi anak adalah orang tua yang saat bertemu atau bersama anak senantiasa berperilaku taat terhadap nilai-nilai moral. Keteladanan orang tua tidak mesti harus berupa ungkapan kalimat-kalimat, namun memerlukan suatu contoh nyata dari orang tua. dalam menjalankan pelatihan ibadah puasa ramadan. Memperkenalkan anak kepada agama sejak usia belum baligh merupakan hal yang cukup penting. Hal tersebut dapat di lakukan dengan cara selalu menyertakan anak dalam kegiatan-kegiatan ibadah. Allah telah berfirman dalam Q.S. Al Ahzab ayat 21 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا  
اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: Sungguh telah aku utus Nabi Muhammad Saw sebagai suri tauladan.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa kita sebagai orang tua dalam melatih anak hendaknya menjadi contoh atau panutan dalam melaksanakan ibadah. Jika ingin anaknya memiliki pondasi agama yang baik, orang tua hendaknya memberi contoh kepada anak-anak dalam beribadah bukan hanya memerintahkannya saja. Jika anak terbiasa beribadah sejak dini maka kebiasaan itu akan terbawa sampai anak itu tumbuh besar atau usia baligh. Oleh karenanya pada anak usia belum baligh seorang anak memiliki ingatan yang sangat kuat terhadap segala hal yang di lihat dan di dengarkannya.



### 3) Melatih Puasa Dengan Nasehat

Melatih puasa yang efektif dalam usaha membentuk keimanan anak adalah melatih dengan nasehat. Sebab nasihat itu dapat membukakan karakter seorang anak tentang sesuatu yang luhur dan akhlak mulia terhadap anak dalam menjalankan pelatihan ibadah puasa.

Cara orang tua dalam melatih anak belum baligh dalam menjalankan ibadah puasa ramadan yaitu dengan menasehati anak secara pelan-pelan. Orang tua sedikit demi sedikit memberikan arahan kepada anak supaya anak mampu untuk memahami apa yang menjadi tujuan orang tuanya yakni melaksanakan pelatihan ibadah puasa ramadan. Orang tua tidak pernah memberikan hukuman berupa fisik maupun non fisik kepada anak apabila mereka tidak berpuasa. Namun orang tua menasehati dan memberitahu bahwa apa yang dilakukan anak tersebut adalah tidak baik. Tidak boleh diulangi lagi dan perlu untuk di perbaiki agar selanjutnya tidak melakukan hal yang sama di kemudian hari dalam melaksanakan ibadah puasa ramadan.

Nasehat sangat berperan dalam menjelaskan kepada anak tentang hal keagamaan mengenai pelatihan ibadah puasa. Dengan nasehat tersebut akan mampu memberikan sisi positif terhadap anak dalam melaksanakan pelatihan ibadah puasa ramadan, Sebab di sela nasehat yang orang tua berikan pasti mengandung manfaat dan makna yang baik untuk anaknya di kemudian hari. Nasehat orang tua jauh lebih baik dari pada orang lain, Karena orang tuanya yang selalu memberikan kasih sayang serta contoh perilaku yang baik kepada anaknya serta orang tua mampu mengetahui harus bertutur kata seperti apa agar anak mampu menerima nasehat dari orang tuanya<sup>12</sup>.

### 4) Pembiasaan Puasa Sejak Dini

Melatih anak sebelum baligh dengan strategi pembiasaan akan memudahkan kedua belah pihak, Yakni kepada orang tua tidak banyak mengeluarkan tenaga serta menuntut anak untuk langsung berpuasa selama

---

<sup>12</sup> Azizah Maulina, “Peran orang tua dalam mendidik anak sejak usia dini di lingkungan keluarga” *jurnal thufula* 5, no. 2, ( 2017 ): 424.



satu bulan penuh. Sedangkan ketika anak menginjak usia awal baligh sendiri akan mudah untuk menjalankan ibadah puasa ramadhan, karena di masa kecilnya telah diajarkan untuk berpuasa. Strategi pembiasaan ketika anak belum baligh akan menyatu pada dirinya dan diaplikasikan tanpa merasakan keterpaksaan mengenai ibadah puasa ramadan. Memperkenalkan anak kepada agama sejak usia belum baligh merupakan hal yang cukup penting. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara selalu menyertakan anak dalam beribadah.

Selain melakukan metode pembiasaan puasa sejak kecil, Allah juga menjelaskan bahwa dalam melatih anak untuk berpuasa janganlah membebani anak diluar kemampuannya. Hal ini benar adanya ketika peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah orang tua. Bahwa ketika anak mereka belum sampai pada masa baligh, Orang tua melatih mereka dengan melihat kemampuan anaknya tanpa memaksakan kepada anak untuk langsung dapat berpuasa satu hari. Seperti ketika hanya anak mampu berpuasa setengah hari atau puasa bedug per harinya. Dengan begitu orang tua tidak memaksakan anak untuk langsung berpuasa penuh, Namun dengan dikit demi sedikit anak akan terbiasa untuk mampu berpuasa penuh selama satu bulan<sup>13</sup>.

## **2. Analisis Pelaksanaan Hukum Islam terhadap Pelatihan Ibadah Puasa Ramadan Anak Sebelum Baligh Dalam Menjalankan Puasa Ramadan Di Desa Undaan Lor Karanganyar Demak**

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pelatihan ibadah puasa ramadan bagi anak sebelum baligh di Desa Undaan lor Karanganyar Demak, bahwa mereka sudah melaksanakan ibadah puasa ramadan secara penuh selama satu bulan, walau kadang ada yang puasa setegah hari atau puasa bedug telah mengerti dan memahami apa yang dilakukan selama menjalani pelatihan ibadah puasa ramadan dan mengetahui tentang tata cara dalam melakukan pelatihan ibadah puasa ramadan dengan baik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Desa Undaan lor Karanganyar Demak pada anak usia belum baligh sudah mampu menjalankan pelatihan ibadah puasa ramadan melalui bimbingan

---

<sup>13</sup> Misno, *Peranan Oran Tua Dalam Melatih Anak Secara Islami Jurnal Edukasi Islami Pendidikan islam* no. 04, (2015):47.

dari orang tuanya. Mereka mampu dalam menjalankan apa yang di nasehatkan orang tuanya terhadapnya<sup>14</sup>.

Hal ini berdasarkan firman Allah dalam (Q,S AL Baqarah:183)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa.

Para ulama salaf terdahulu sangat berharap untuk bisa berjumpa dengan bulan ramadan ini bulan yang mulia, tidak terkecuali anak belum baligh dalam melakukan pelatihan puasa ramadan. Anak belum baligh merupakan orang-orang beriman yang memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan ibadah puasa ramadan. Dalam ayat tersebut telah di jelaskan bahwa kewajiban orang muslim adalah menjalankan puasa ramadan<sup>15</sup>.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan di Desa Undaan lor Karanganyar Demak mayoritas anak belum baligh sudah mampu melakukan pelatihan ibadah puasa ramadan dengan baik. Melalui bimbingan dari orang tua mereka mampu untuk menjalankan apa yang di nasehatkan orang tua terhadapnya dalam melakukan pelatihan ibadah puasa ramadan.

Hal ini berdasarkan Firman Allah dalam (Q.S AL Baqarah:185)

فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ﴿١٨٥﴾

Artinya: Barang siapa di antara kamu hadir di negeri tempat tinggalnya di bulan itu maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu<sup>16</sup>.

Berdasarkan apa yang diriwayatkan oleh Bukhori Muslim Rasulullah bersabda:

<sup>14</sup> Hasil wawancara di Desa Undaan lor Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak, 26 April 2022.

<sup>15</sup> Abu Yusuf Akhmad Jafar, *Menjadikan Bulan Ramadhan Lebih Bermakna* (Jawa timur: Dar Al-Furqan, 2021), 7-8.

<sup>16</sup> Saiyid Mahadir, *Bekal Ramadhan dan Idul Fitri, Menyambut Ramadhan*, (Jakarta Selatan:Rumah Fiqih Publishing, 2019), 10.

عن ابن عمر رضي الله عنهما أنّ رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُ اللهِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَصَوْمَ رَمَضَانَ وَحَجَّ بَيْتِ اللهِ مِنَ اسْتِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا (رواه البحاري ومسلم)

Artinya: Islam dibangun di atas lima dasar persaksian bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah, dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa ramadhan, dan haji ke baitullah bagi siapa yang mampu mengadakan perjalanan ke sana.

Dalam hadits Nabi SAW yang mengatakan bahwa agama islam merupakan yang berdiri melalui dasar lima pilar, yakni sebuah agama yang salah satunya adalah puasa ramadhan. Untuk itu sebagai umat yang beragama islam hendaknya melaksanakan pilar tersebut, yakni dengan melakukan ibadah puasa di bulan suci ramadhan.

Di perkuat oleh Al-Qur'an dan As-sunah tersebut menambah penjelasan bahwa orang-orang yang beriman yakni dalam penelitian ini adalah anak sebelum baligh dalam menjalankan pelatihan ibadah puasa ramadhan. Untuk membuat ringan dalam menjalankan ibadah puasa ramadhan orang tua melakukan pelatihan puasa bagi anak sebelum baligh untuk berpuasa semampunya dulu. Sehingga setelah anak baligh nanti dapat berpuasa selama satu bulan dengan sendirinya. Anak mampu melaksanakan puasa ramadhan secara penuh selama satu bulan<sup>17</sup>.

### **3. Analisis Pelaksanaan Pelatihan Ibadah Puasa Ramadhan Anak Sebelum Baligh Dalam Hukum Islam Menjalankan Ibadah Puasa Ramadhan di Desa Undaan Lor Karanganyar Demak**

Para orang tua memang di anjurkan menyuruh anak agar berpuasa ramadhan saat usianya telah mencapai tujuh tahun, sebagaimana perintah untuk membiasakan anak solat saat mencapai usia tersebut. Dan hendaklah orang tuanya menyuruh mereka untuk mengerjakan sholat. Dan bila mereka sudah baligh maka diwajibkan kepada mereka berpuasa. Para orang tua memang dianjurkan menyuruh anak agar berpuasa ramadhan saat usianya telah mencapai tujuh tahun sebagaimana perintah untuk membiasakan anak sholat saat mencapai usia tersebut. Manfaat

---

<sup>17</sup> Abul Aswad Al Bayaty, *Fiqih Ramadhan Meniti Hari Bulan Yang Di Berkahi*, (Purworejo: Pustaka Lajnah Istiqomah, 2018), 31.

yang terdapat dalam ibadah puasa yang dikerjakan oleh kaum muslimin itu sendiri akan memperoleh perlindungan Allah Swt dengan rahmatnya yang banyak, sebagaimana hadits riwayat imam At-Tirmidzi.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ رَبَّكُمْ يَقُولُ كُلُّ حَسَنَةٍ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِ مِائَةٍ ضِعْفٍ وَالصَّوْمُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ الصَّوْمُ جُنَّةٌ مِنَ النَّارِ وَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ وَإِنْ جَهَلَ عَلَى أَحَدِكُمْ جَاهِلٌ وَهُوَ صَائِمٌ فَلْيُغْلِ إِنِّي صَائِمٌ (رواه الترمذي)

Artinya: Dari abu harairoh ra berkata. Rasulullah Saw bersabda sesungguhnya tuhan kamu berfirman, setiap kebaikan dibalas sepuluh sampai tujuh ratus kali lipat. Sedangkan puasa itu untuk-ku dan aku yang akan membalasnya. Puasa itu perisai dari api neraka dan sungguh bau mulut orang yang berpuasa lebih baik disisi Allah dari bau minyak kasturi, dan jika seseorang bertindak bodoh, sedangkan kamu dalam berpuasa maka hendaklah iya mengatakan sesungguhnya aku sedang berpuasa”.(Imam At-Tirmidzi, maktabah syamilah edisi jus 3: 234)

Dijelaskan juga, saat anak berpuasa sebelum baligh mereka akan mendapatkan pahala puasa. Tapi mereka tidak mendapat dosa bila meninggalkannya. Dalam kegiatan melatih anak tentunya tidak akan lepas dari dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor tersebut bisa datang dari dalam maupun dari luar, Ketika melakukan pelatihan ibadah puasa anak belum baligh dalam menjalankan Hukum islam ibadah puasa ramadan<sup>18</sup>.

#### a. **Faktor Pendukung Orang Tua dalam Melatih Anak Belum Baligh dalam Menjalankan Pelatihan Ibadah Puasa Ramadan.**

Faktor pendukung merupakan faktor penunjang demi terlaksananya suatu kegiatan, Yakni dalam hal ini orang tua melatih anak belum baligh dalam menjalankan pelatihan ibadah puasa ramadan. Berdasarkan data yang telah ditemukan dan dianalisis maka faktor pendukungnya antara lain:

---

<sup>18</sup> Mukmin Taufik, *Nilai-nilai Pendidikan Dalam Ibadah Puasa (Studi Analisis Terhadap Surat Al-Baqarah Ayat 183-187), El –Giroh*, Vol, XII, no. 01. (2017): 44

1) Kesadaran Orang Tua Dalam Melatih Anak Untuk Beribadah Puasa Ramadan

Dalam wawancara keluarga bapak ismanto, Orang tua menganggap bahwa melatih anak belum baligh dalam beribadah puasa ramadan itu sangat penting oleh karena itu orang tua membekali anaknya dengan memberikan pendidikan agama yang ada kaitanya dengan puasa ramadan. Pendidikan itu dimulai dari lingkungan rumah atau keluarga. Keluarga dengan rasa kesadaranya membimbing serta mengarahkan anak belum baligh untuk menjalankan pelatihan ibadah puasa ramadan. Hal tersebut di rasa sangat penting sebagai bekal untuk anaknya kelak di masa mendatang atau usia baligh.

2) Lingkungan Masyarakat Yang Agamis

Lingkungan mempunyai pengaruh yang besar dalam strategi mendidik anak untuk menjalankan beribadah, Karena tanpa adanya dukungan dari lingkungan yang baik, maka dalam hal melatih anak beribadah puasa ramadan akan mengalami hambatan baik itu sedikit maupun banyak, Oleh karena itu, untuk merealisasikan kegiatan mendidik anak belum baligh menjalankan ibadah puasa ramadan perlu dibutuhkan keterpaduan antara keluarga dengan lembaga masyarakat.

Adapun lingkungan keluarga dari bapak ismanto, bisa di bilang baik. Di lingkungan masyarakat desa ini terdapat musola dan madrasah serta rumah yang di jadikan untuk mengaji sekaligus untuk materi keagamaan. Dengan demikian jarang terjadi kontradiksi antara apa yang di ajarkan orang tua dengan lingkungan masyarakat sehingga berhasil dalam mendidik anak untuk menjalankan pelatihan ibadah puasa ramadan.

3) Terjalinya Hubungan Yang Harmonis Terhadap Kedua Orang Tua Terhadap Anak

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, keluarga ini hampir tidak pernah terjadi pertengkaran dalam rumah tangga mereka, Kalaupun ada itu hanya masalah kecil dan itu segera langsung di atasi dan di ambil jalan yang terbaik sehingga tidak sampai terjadi konflik dalam keluarga, Yang mana dapat mengganggu keharmonisan rumah tangga mereka, Baik itu hubungan



kedua orang tua mereka atau hubungan dengan anak-anaknya karena dengan hubungan yang harmonis inilah dapat menunjang demi berlangsungnya kegiatan melatih anak belum baligh dalam menjalankan pelatihan ibadah puasa ramadan<sup>19</sup>.

**b. Faktor Penghambat Orang Tua Dalam Melatih Anak Belum Baligh Dalam Menjalankan Pelatihan Ibadah Puasa Ramadan**

Hambatan merupakan kesulitan atau kendala yang di hadapi orang tua dalam melatih anaknya agar menjalankan ibadah puasa ramadan karena ada faktor penyebabnya. Dari hasil penelitian, terdapat beberapa faktor yang menghambat di antaranya:

1) Kesibukan Orang Tua

Orang tua harus selalu berusaha meluangkan waktu dengan anaknya serta memberikan contoh yang baik kepada anaknya dan menghindari perilaku yang buruk agar dapat di contoh oleh anaknya dalam menjalankan pelatihan ibadah puasa ramadan. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam keluarga. Hambatan juga bisa datang dari orang tua sendiri. Jika orang tua sedang bekerja atau tidak ada di rumah, anak tidak ada yang mengajak atau mengingatkan untuk berpuasa. Selain itu, anak hanya takut pada orang tuanya tidak akan mengikuti perintah dari orang lain yang berada di rumah.

2) Terbatasnya Ekonomi Dalam Keluarga

Orang tua juga menyebutkan bahwa faktor penghambat yang lain adalah terbatasnya ekonomi keluarga. Dalam wawancara dengan keluarga bapak jupri dalam melatih anak berpuasa ramadan, keluarga kurang mampu memberikan hadiah kepada anak yang sedang melakukan pelatihan ibadah puasa ramadhan, namun orang tua tetap semangat dalam melatih anak berpuasa sehingga anak mampu menjalankan pelatihan ibadah puasa ramadan dengan sepenuhnya.

---

<sup>19</sup> Ismanto, Wawancara oleh peneliti , 26 April, 2022 Wawancara 3, transkrip.



### 3) Faktor Dari Lingkungan Masyarakat

Dalam lingkungan masyarakat juga bisa menentukan intensitas ibadah puasa anak. Lingkungan yang erat dengan agamanya akan mendorong warganya untuk beribadah. Sebaliknya lingkungan yang warganya minim dalam hal keagamaan anak pun akan menjadi terbatas dalam hal ibadahnya. Bahwa kendala dalam melatih anak yakni pergaulan dengan anak teman seusianya. anak yang bergabung dalam suatu lingkungan bermain ketika temanya tidak menjalankan puasa maka si anak akan tidak berpuasa juga, karena faktor lingkungan sangat berpengaruh dalam menjalankan pelatihan ibadah puasa anak belum baligh<sup>20</sup>. Kewajiban bagi orang tua untuk melatih anak dalam melaksanakan pelatihan puasa ramadan sangatlah penting karena orang tua berperan dalam proses perkembangan anak terutama dalam proses pelatihan ibadah puasa ramadan. Para orang tua agar selalu mengawasi dan memberikan arahan serta bimbingan kepada anak dalam bersikap maupun berperilaku ketika dalam melatih anak berpuasa. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan bahwa upaya pelaksanaan pelatihan puasa ramadan anak sebelum baligh dalam hukum islam sudah dilaksanakan dengan baik. Di Desa Undaan Lor Karanganyar Demak<sup>21</sup>.

---

<sup>20</sup> Ahmad Jupri, Wawancara oleh peneliti, 19 April, 2022, Wawancara 8, transkrip.

<sup>21</sup> Aria Fadli. “Upaya orang tua dalam melatih anak berpuasa ramadan di desa nanga serawai kabupaten sintang” Di akses melalui <http://repository.unmuhpnk.ac.id.pdf> , pada tanggal 2 november 2022 pukul 12.16 WIB